PENDAHULUAN

Semakin tingginya insiden berbagai penyakit akibat radikal bebas, misalnya kanker, penuaan dini, dan penyakit saraf, mengakibatkan kebutuhan akan antioksidan sebagai penangkal radikal bebas yang potensial kian diperlukan.[24]

Pembentukkan radikal bebas merupakan salah satu dari banyak proses yang dapat menimbulkan cedera dan kematian. Radikal bebas timbul akibat berbagai proses kimia kompleks dalam tubuh berupa hasil samping dari proses oksidasi atau pembakaran yang berlangsung pada proses pernapasan, metabolisme sel, peradangan atau ketika terpapar polusi lingkungan seperti asap kendaraan bermotor, asap rokok, bahan pencemar dan radiasi matahari. Antioksidan dapat menetralisasi radikal bebas karena bentuk radikal dari senyawa ini yang tidak reaktif.[24]

Antioksidan adalah suatu senyawa yang dapat menetralkan dan melawan bahan toksik atau radikal bebas dan menghambat terjadinya kerusakan. Secara ilmiah, tubuh manusia telah dilengkapi alat untuk meredam dampak negatif radikal bebas, yaitu dengan memproduksi enzim – enzim antioksidan. Namun dalam keadaan tertentu, dapat terjadi ketidakseimbangan antara radikal bebas dan antioksidan yang berdampak menimbulkan stres oksidatif yang tidak diinginkan dan tubuh membutuhkan asupan antioksidan dari luar yang berasal dari bahan makanan, seperti vitamin E dalam minyak nabati, sayur – sayuran, dan margarin;

β karoten dalam wortel; serta vitamin C dalam sayur – sayuran berwarna hijau atau buah – buahan.[30][1]

Indonesia kaya akan keanekaragaman hayati, salah satunya yaitu sayuran. Tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC.) merupakan sayuran yang khususnya di Indonesia digunakan sebagai lalapan. Selain itu, berdasarkan hasil penelitian terdahulu dinyatakan bahwa *Oenanthe javanica* (Blume) DC. mengandung senyawa flavonoid (turunan flavonoid 5,3',4' trihidroksi flavon) dan senyawa golongan asam fenolat dimana flavonoid merupakan salah satu senyawa antioksidan alami, sehingga diduga Tespong (*Oenanthe javanica* (Blume) DC.) memiliki aktivitas antioksidan. Maka perlu dilakukan penelitian mengenai telaah senyawa antioksidan, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi mengenai tanaman tersebut dan bisa dimanfaatkan lebih lanjut.